

**STUDI TENTANG BATIK TANAH *LIEK* CITRA MANDIRI
KECAMATAN SITIUNG KABUPATEN DHARMASRAYA
PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



**Oleh:
ERIT FAJRI
1101092/2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi

**STUDI TENTANG BATIK TANAH LIEK CITRA MANDIRI
KECAMATAN SITIUNG KABUPATEN DHARMASRAYA
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Nama : Erit Fajri
NIM : 1101092
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 20 Mei 2015

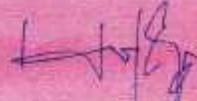
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Drs. Erwin A., M. Sn
NIP. 19590118.98503.1.007

Pembimbing II



Ir. Drs. Heldi, M.Si
NIP. 19610722.199103.1.001

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Seni Rupa



Dr. Yabya, M. Pd
NIP. 19640107.199001.1.001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Studi Tentang Batik Tanah *Liek* Citra Mandiri Kecamatan
Sitiung Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat

Nama : Erit Fajri
NIM : 1101092
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

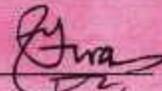
Padang, 20 Mei 2015

Tim Penguji :

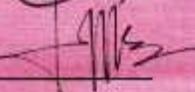
Nama/NIP

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Irwan, M.Sn.
NIP.19620709.199103.1.003

1. 

2. Sekretaris : Dra. Jupriani, M.Sn.
NIP. 19631008.199003.2.003

2. 

3. Anggota : Dra. Minarsih, M.Sn.
NIP. 19560419.198403.2.001

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi/ Karya Akhir dengan judul “Studi Tentang Batik Tanah Liek Citra Mandiri Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 20 Mei 2015

Saya yang menyatakan,



Erit Fajri

ABSTRAK

Erit Fajri, 2015 : Studi Tentang Batik Tanah *Liek* Citra Mandiri Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat Skripsi, Jurusan Seni Rupa FBS UNP.

Penelitian ini didasari oleh kurangnya informasi mengenai Batik Tanah *Liek* Citra Mandiri Sitiung baik dari istilah nama, bentuk motif, teknik maupun proses pembuatan. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk: Mendeskripsikan 1) istilah nama Batik Tanah *Liek* 2) bentuk motif 3) teknik dan proses pembuatan Batik Tanah *Liek* Sitiung. Teori yang digunakan adalah teori tentang budaya, batik, batik tanah *liek*, motif, teknik batik, dan proses pematikan. Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi Penelitian di Kecamatan Sitiung kabupaten Dharmasraya. Subjek penelitian adalah informan yang mengerti tentang objek penelitian. Sumber data berupa data primer (catatan tertulis dan rekaman gambar) dan data sekunder (studi kepustakaan).

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat disimpulkan istilah nama Batik Tanah *Liek* berasal dari warna yang ditampilkan pada kain batik yaitu warna tanah *liek* seperti warna coklat. Motif Batik Tanah *liek* Citra Mandiri Sitiung bersumber dari bentuk geometris dan bentuk alam (flora dan fauna). Teknik yang digunakan adalah teknik batik tulis dengan melalui 3 (tahap) proses pematikan yaitu persiapan, pematikan dan penyelesaian.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tentang : istilah nama Batik Tanah *Liek*, bentuk motif, teknik dan proses pembuatan Batik Tanah *Liek* Citra Mandiri Sitiung.

Kata kunci : istilah nama, bentuk motif, teknik dan proses pembuatan Batik Tanah *Liek* Citra Mandiri Sitiung

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk, rahmat dan hidayah-Nya, dan sholawat beriring salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Penulis telah dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Studi Tentang Batik Tanah *Liek* Citra Mandiri Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat”** atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Yahya, M. Pd, dan Drs. Ariusmedi, M. Sn. Selaku Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dra. Zubaidah, M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang
3. Bapak Drs. Erwin A., M.Sn. Selaku Pembimbing dan Bapak Ir. Drs. Haldi, M.Si. Selaku Pembimbing II dan Penasehat Akademik (PA)
4. Bapak Drs. Irwan, M.Sn. Selaku Penguji
5. Ibu Dra. Jupriani, M.Sn. Selaku Penguji
6. Ibu Dra. Minarsih, M.Sn. Selaku Penguji
7. Bapak, Ibu dosen Jurusan Seni Rupa
8. Bapak Wali Nagari Kenagarian Sitiung Kabupaten Dharmasraya
9. Pimpinan dan Perajin Batik Tanah *Liek* Citra Mandiri Sitiung

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk perbaikan penulisan skripsi ini kedepannya.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Semoga bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan mendapat imbalan dari Allah SWT, Amin.

Padang, 20 Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teoritis	6
1. Budaya	6
2. Batik	11
3. Batik Tanah <i>Liek</i>	12
4. Motif	13
5. Teknik Batik	22
6. Proses Pematikan	24
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Konseptual	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Kehadiran Peneliti	36
C. Lokasi Penelitian	36
D. Sumber Data	38
E. Prosedur Pengumpulan Data	38
F. Analisis Data	40
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	41
H. Tahap-tahap Penelitian	42

BAB IV HASIL PENELITIAN	43
A. Paparan Data dan Temuan Penelitian	43
B. Pembahasan	75
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR RUJUKAN	92
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. <i>Isen-Isen</i> dalam Motif	16
2. Sumber Ide Motif Batik Tanah <i>Liek</i> Citra Mandiri Sitiung	83
3. Bentuk Motif, Teknik dan Proses Pematikan Batik Tanah <i>Liek</i> Citra Mandiri Sitiung	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gawangan.....	25
2. Bandul	25
3. Wajan	26
4. Saringan <i>Malam</i>	27
5. Canting	27
6. Mori	27
7. <i>Malam</i>	28
8. Kuas	30
9. Sarung tangan	31
10. <i>Pider</i>	31
11. <i>Waterglass</i>	32
12. Kerangka Konseptual	34
13. Peta kabupaten Dharmasraya	37
14. Pohon Karet.....	46
15. (a) Kain Batik Motif Pohon Karet.....	46
(b) Identifikasi Motif Pohon Karet.....	46
16. Pohon Sawit	47
17. (a) Kain Batik Motif Pohon Sawit	47
(b) Identifikasi Motif Pohon Sawit	47
18. Buah <i>Lansek Manih</i>	48
19. (a) Kain Batik Motif <i>Lansek Manih</i>	48
(b) Identifikasi Motif <i>Lansek Manih</i>	48
20. Desain Ornamen Ukiran <i>Rumah gadang (Siriah Gadang)</i>	49
21. (a) Kain Batik Motif <i>Siriah Gadang</i>	49
(b) Identifikasi Motif <i>Siriah Gadang</i>	49
22. Desain Ornamen Ukiran <i>Rumah gadang (Aka Sagagang)</i>	50
23. (a) Kain Batik Motif <i>Aka Sagagang</i>	50

(b) Identifikasi Motif <i>Aka Sagagang</i>	50
24. Desain Ornamen <i>Rumah gadang (Itiak Pulang Patang)</i>	51
25. (a) Kain Batik Motif <i>Itiak Pulang Patang</i>	51
(b) Identifikasi Motif <i>Itiak Pulang Patang</i>	51
26. Burung Merak.....	52
27. (a) Kain Batik Motif Burung Merak	52
(b) Identifikasi Motif Burung Merak	52
28. Burung Hong.....	53
29. (a) Kain Batik Motif Burung Hong.....	53
(b) Identifikasi Motif Burung Hong.....	53
30. <i>Rumah Gadang</i>	54
31. (a) Kain Batik Motif <i>Rumah Gadang</i>	54
(b) Identifikasi Motif <i>Rumah Gadang</i>	54
32. <i>Rangkiang</i>	55
33. (a) Kain Batik Motif <i>Rangkiang</i>	55
(b) Identifikasi Motif <i>Rangkiang</i>	55
34. Canting	59
35. Kompor dan Kualu Kecil.....	60
36. Kuas	60
37. Baskom	60
38. Periuk Besar	61
39. Sarung Tangan	61
40. Timbangan.....	61
41. Gawangan	62
42. Saringan <i>Malam</i>	62
43. <i>Pider</i>	62
44. Mori	63
45. <i>Malam/lilin</i>	63
46. Pewarna dan <i>Waterglass</i>	63
47. Pemindahan Desain.....	64

48. Pencantingan Pertama	65
49. Pencantingan Kedua.....	66
50. Pewarnaan Pertama	68
51. Pewarnaan Kedua.....	68
52. Pemberian <i>Waterlass</i>	69
53. Proses <i>Melorod</i>	70
54. Proses Pembilasan Kain	70
55. Proses Pencelupan Kain ke dalam <i>Naphtol</i>	72
56. Proses Pencelupan Kain ke dalam Garam <i>Diazo</i>	72
57. Proses penjemuran kain.....	73
58. Proses Penjemuran Kain dengan Sinar Matahari	73
59. Proses Penjemuran Kain di Ruang Tertutup	74
60. Kain Batik yang dibuat dengan Pewarnaan Tanah <i>Liek Asli</i>	76
61. Kain Batik Tanah <i>Liek Citra Mandiri Sitiung</i>	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian	94
2. Profil Usaha Batik Tanah <i>Liek</i> Sitiung.....	97
3. Instrumen Penelitian	98
4. Format Wawancara	99
5. Daftar Informan	108
6. Foto Penelitian	112
7. Lembaran Konsultasi dengan Dosen Pembimbing I/II.....	117
8. Jadwal Penyusunan Proposal dan Penelitian.....	121
9. Biografi Penulis.....	122

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kerajinan merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan barang atau benda yang dihasilkan melalui keterampilan tangan. Salah satu bentuk kerajinan tersebut adalah Batik. Di Indonesia banyak ditemukan industri kerajinan yang memproduksi batik dengan berbagai penamaan, satu diantaranya adalah Batik Tanah *Liek* di Sumatera Barat.

Terdapat 3 (tiga) daerah Di Sumatera Barat yang masih melakukan aktivitas membatik Tanah *Liek*, yakni : Padang dengan Batik Monalisa, Dharmasraya dan Pesisir Selatan. Di kabupaten Dharmasraya yang masih aktif memproduksi jenis batik ini adalah kecamatan Sitiung. Kecamatan Sitiung terletak di arah timur dari Pulau Punjung ibukota kabupaten Dharmasraya. Jarak dari kota Padang ibukota Provinsi Sumatera Barat adalah 233 KM. Kecamatan ini terdiri dari 4 (empat) kenagarian yakni : Sitiung, Siguntua, Gunung Medan dan Sungai Duo. Di Sitiung sendiri terdapat satu kelompok perajin Batik Tanah *Liek* yaitu Batik Tanah *Liek* Citra Mandiri di Sitiung Blok B.

Adapun yang menjadi landasan bahwa Batik yang diproduksi di Sitiung adalah jenis Batik Tanah *Liek* yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rozi Siska Sanata tahun 2012. Kemudian berdasarkan merek yang terdapat pada papan nama usaha juga menjadi landasan kalau jenis batik yang

diproduksi adalah Batik Tanah *Liek*. Kelompok usaha batik Sitiung ini berdiri sejak tahun 2006 yang dipimpin oleh Bambang Hermawanto dengan jumlah 20 orang perajin. Selain kegiatan membatik, para perajin juga aktif melakukan kegiatan-kegiatan lain seperti mengikuti pelatihan-pelatihan yang dibina oleh DISKOPERINDAG dan UMKM kabupaten Dharmasraya dan ikut aktif berpartisipasi dalam pameran-pameran yang diadakan oleh pemerintah kabupaten maupun provinsi.

Kurangnya penyebaran informasi tentang Batik Tanah *Liek* khususnya Batik Tanah *Liek* Citra Mandiri Sitiung menyebabkan masyarakat seperti kaum muda Sumatera Barat banyak yang belum mengetahui tentang kenapa dinamakan dengan Batik Tanah *Liek*. Apakah karena pewarnaan batiknya menggunakan tanah *liek* atau bagaimana. Kemudian apakah istilah Batik Tanah *Liek* Citra Mandiri Sitiung selaras dengan yang ada di daerah lain. Tentu hal inilah yang masih menjadi tanda tanya dan perlu untuk ditinjau kembali agar tidak terjadi lagi kesalah pahaman mengenai istilah nama Batik Tanah *Liek*.

Motif batik sangat berpengaruh terhadap kualitas produksi batik yang dihasilkan. Pada umumnya bentuk motif batik khususnya Batik Tanah *Liek* tentu tidak terlepas dari unsur-unsur yang melekat di wilayah pembuatannya baik dari segi sosial maupun budaya. Setiap motif yang dibuat tidak hanya mementingkan nilai keindahannya saja, melainkan memiliki makna yang terkandung di dalamnya. Dengan adanya persoalan seperti ini, tentu bentuk motif yang digunakan pada Batik Tanah *Liek* perlu dikaji lebih jauh lagi.

Karena masih banyak masyarakat yang belum tahu bagaimana bentuk dan keelokan motif-motif batik tersebut. Apakah diambil dari bentuk flora dan fauna atau bagaimana. Kemudian ciri khas motif batik ini juga belum begitu jelas.

Observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 10 Februari 2015 menginformasikan bahwa perajin Batik Tanah *Liek* Citra Mandiri menggunakan teknik batik tulis yang pada umumnya tidak jauh berbeda dengan teknik yang dipakai oleh perajin batik lainnya. Meskipun demikian, bagaimana pengaplikasian teknik batik tulis ini perlu untuk dipelajari lebih jauh lagi. Perusahaan Batik Tanah *Liek* Sitiung ini juga masih mengalami kendala dari sisi ketersediaan tenaga perajin terlatih. Hal tersebut menimbulkan permasalahan dalam menyelesaikan pesanan konsumen sesuai waktu yang ditentukan. Kurangnya kemampuan tenaga desainer pun turut berpengaruh dalam menghasilkan produk batik yang berkualitas. Selanjutnya, bahan baku batik didatangkan dari Solo Jawa Tengah. Keterlambatan proses pengiriman bahan baku berpengaruh negatif terhadap kegiatan membatik, salah satu kegiatan menjadi tertunda dan penyelesaian produk pesanan tidak tepat pada waktunya. Di samping itu, faktor cuaca juga menjadi kendala dalam proses membatik Tanah *Liek* Sitiung ini. Cuaca yang tidak mendukung seperti musim hujan yang berkepanjangan membuat proses pewarnaan kain dengan teknik celup menjadi tertunda.

Permasalahan yang telah dikemukakan di atas perlu untuk ditanggapi dengan cepat. Jika hal ini dibiarkan, maka informasi mengenai Batik Tanah

Liek Citra Mandiri Sitiung semakin tidak dikenal oleh orang bahkan bisa jadi dilupakan begitu saja. Oleh sebab itu, penulis berkeinginan untuk mempelajari lebih lanjut Batik Tanah *Liek* Citra Mandiri Sitiung. Untuk itu penulis ajukan sebuah penelitian dengan judul : **“Studi Tentang Batik Tanah *Liek* Citra Mandiri Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat”**.

B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini yaitu istilah nama, motif, teknik dan proses pembuatan Batik Tanah *Liek* Citra mandiri kecamatan Sitiung kabupaten Dharmasraya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Mengapa dinamakan dengan istilah Batik Tanah *Liek* ?
2. Bagaimanakah bentuk motif Batik Tanah *Liek* Citra Mandiri kecamatan Sitiung kabupaten Dharmasraya?
3. Bagaimanakah teknik dan proses pembuatan Batik Tanah *Liek* Citra Mandiri kecamatan Sitiung kabupaten Dharmasraya ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tertulis kepada masyarakat tentang :

1. Identifikasi istilah nama Batik Tanah *Liek*.
2. Bentuk motif pada Batik Tanah *Liek* Citra Mandiri kecamatan Sitiung kabupaten Dharmasraya.

3. Teknik dan proses pembuatan Batik Tanah *Liek* Citra Mandiri kecamatan Sitiung kabupaten Dharmasraya.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini terdiri atas dua bagian yaitu :

1. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, terutama informasi tentang batik Tanah *Liek* Citra Mandiri kecamatan Sitiung baik dari segi istilah nama, bentuk motif teknik maupun proses pembatikan.
2. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:
 - a. Pembaca, menambah wawasan dan pengetahuan tentang Batik Tanah *Liek* baik dari segi istilah nama, bentuk motif maupun teknik dan proses pembatikan.
 - b. Dinas Pendidikan, untuk memperkenalkan Batik Tanah *Liek* kepada siswa sedini mungkin.
 - c. Masyarakat, meningkatkan rasa ingin tahu masyarakat terhadap kerajinan Batik Tanah *Liek* ini.
 - d. Pemerintah daerah khususnya dinas kebudayaan dan pariwisata, penelitian ini membantu pemerintah untuk menggalakan pemakaian produk daerah sendiri dan memberikan pelatihan-pelatihan membatik tanah *liek* agar terampil diminati masyarakat luas di kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat, Nasional dan dunia. Kemudian mematenkan atau menguruskan HAKI tentang motif-motif yang telah berhasil diproduksi.